



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2014

RATNA MUTU MANIKAM

PERBEDAAN ASUPAN SENG (Zn), ZAT BESI (Fe), DAN VITAMIN C ANAK *STUNTING* DAN NORMAL UMUR 6-12 TAHUN DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xii, VI Bab, 79 Halaman, 15 Tabel

Latar Belakang: Anak usia sekolah dasar merupakan masa saat mereka mengalami *growth spurt* (percepatan pertumbuhan) yang kedua setelah masa balita. Kekurangan gizi pada anak sekolah tidak hanya berhubungan dengan pertumbuhan fisik saja, tetapi juga berkaitan dengan perkembangan.

Tujuan: Menganalisis perbedaan asupan seng (Zn), zat besi (Fe), dan vitamin C pada anak *stunting* dan normal umur 6-12 tahun di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Populasi penelitian adalah anak berumur 6-12 di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sampel penelitian sebanyak 1012 anak.

Hasil: Jumlah responden paling banyak berstatus normal (55%) dan *stunting* (45%). Rata-rata asupan seng responden $3,18 \pm 1,95$ mg. Rata-rata asupan zat besi responden $4,69 \pm 4,135$ mg. Rata-rata asupan vitamin C responden $40,80 \pm 37,608$ mg. Ada perbedaan asupan seng pada anak *stunting* dan normal ($p < 0,05$). Tidak ada perbedaan asupan zat besi pada anak *stunting* dan normal ($p > 0,05$). Tidak ada perbedaan asupan zat besi pada anak *stunting* dan normal ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Mendeteksi lebih dini kejadian *stunting* pada anak serta memberikan gizi yang tepat dan seimbang dapat memperkecil risiko terjadinya *stunting* pada anak.

Daftar Bacaan: 89 (1961-2014)